

## **Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas II**

**Mita Rahmawati<sup>1</sup>, Paryuni<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, 50232

<sup>2</sup> SD Negeri Gajahmungkur 04 Semarang, 50232

\*E-mail: [mitarahmawatio204@gmail.com](mailto:mitarahmawatio204@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan pada siswa kelas II SDN Gajahmungkur 04 dengan menggunakan media pembelajaran wordwall. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas II di SDN Gajahmungkur 04 yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Rancangan penelitian ini meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Data dikumpulkan dengan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisi data dilakukan dengan teknik presentase ketuntasan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 68,12 menjadi 83,12 pada siklus II. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Ketuntasan pada siklus I diperoleh 37,5% dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,5%. Dengan demikian, media pembelajaran wordwall terbukti dapat meningkatkan hasil belajar materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan pada siswa kelas II di SDN Gajahmungkur 04.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Media Wordwall, Pendidikan Pancasila

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the improvement in Pancasila Education learning outcomes regarding the meaning and importance of diversity in class II students at SDN Gajahmungkur 04 using wordwall learning media. This research uses the type of Classroom Action Research (PTK). The research subjects were class II students at SDN Gajahmungkur 04, totaling 16 students. This research was carried out in two cycles. This research design includes, (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. Data is collected by observation, learning outcomes tests, and documentation. Data analysis was carried out using the percentage of completeness technique. The research results showed an increase in the average value of student learning outcomes in cycle I, namely 68.12 to 83.12 in cycle II. The level of completeness of student learning outcomes has also increased. Completeness in cycle I was obtained at 37.5% and in cycle II the level of completeness of student learning outcomes increased to 87.5%. Thus, wordwall learning media has been proven to be able to improve learning outcomes regarding the meaning and importance of diversity in class II students at SDN Gajahmungkur 04.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Wordwall Media, Pancasila Education

## **1. PENDAHULUAN**

Saat ini era perkembangan IPTEK sangat berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dijadikan sebagai wadah agar manusia berinteraksi dengan masyarakat sehingga terjadi perubahan perilaku. Menurut Utanto, dkk (2018:29) pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunya sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membangkitkan, memicu, dan menyegarkan kembali materi-materi yang telah dibahas agar peserta didik semakin mantap dalam menguasai pelajaran tersebut (Rahman, dkk, 2022:6). Selain itu guru berperan penting memberikan dorongan dari luar, misalnya memberikan sesuatu yang menarik dalam kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat menggunakan berbagai pendekatan, metodologi, dan teknik pembelajaran baru untuk membantu siswa mencapai kemampuan mereka.

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Majid, 2013:4).

Pendidik dalam proses pembelajaran berperan sebagai unsur pemberi, penyalur, dan penyampai ilmu, sehingga dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik maka diperlukan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan disekolah-sekolah. Proses pembelajaran dapat berjalan baik salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Secara terperinci tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain : (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan prasurvei melalui hasil wawancara dengan Ibu Puji S. Pd, selaku wali kelas di SD Negeri Gajahmungkur 04 diperoleh beberapa informasi mengenai kendala dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Permasalahan tersebut yaitu karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, peserta didik kurang aktif ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM. Permasalahan tersebut diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri peserta didik yaitu kesulitan dalam berkonsentrasi, minimnya kekayaan bahasa, dan tingkat literasi yang rendah. Selanjutnya, faktor eksternal berasal dari faktor keluarga yang sibuk bekerja, sehingga kurangnya dukungan orang tua. Adapun permasalahan lainnya yaitu, terbatasnya media maupun alat peraga yang menunjang pembelajaran sehingga guru hanya memakai media buku guru/siswa.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD tidak selalu berjalan dengan baik, terdapat kendala dalam pembelajarannya yang dialami oleh guru dan peserta didik dengan latar belakang kondisi yang berbeda-beda. Kendala dalam pembelajaran ini dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum maksimal. Terdapat beberapa siswa yang nilainya masih

dibawah KKM. Hal itu didukung dengan nilai UTS siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tahun ajaran 2023/2024. Adapun data Nilai Ujian Tengah Semester peserta didik kelas II SD Negeri Gajahmungkur 04 sebagai berikut.

**Tabel 1.1** Kriteria Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Percentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	11	68,75%
2.	$< 70$	Belum tuntas	5	31,25%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, pada siswa kelas II sebanyak 68,75% hasil belajar siswa masih dibawah KKM, sedangkan 31,25% siswa yang tuntas KKM. Menurut Djamarah (2014: 108) apabila tingkat keberhasilan belajar siswa kurang dari 75% dari jumlah siswa yang ada, maka perlu diadakan remedial. Dengan demikian, diperlukan media pembelajaran yang mampu memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam muatan pelajaran Pendidikan Pancasila. Media ini juga dapat menambah motivasi dan semangat siswa selama pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam media pembelajaran di sekolah yaitu media Wordwall. Wordwall adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar dan ataupun sebagai alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi peserta didik (Sari & Yarza, 2021:196). Wordwall adalah salah satu media pembelajaran kuis berbentuk games edukatif dari berbagai penelitian dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis games edukasi (Surahmawan, dkk, 2021:4).

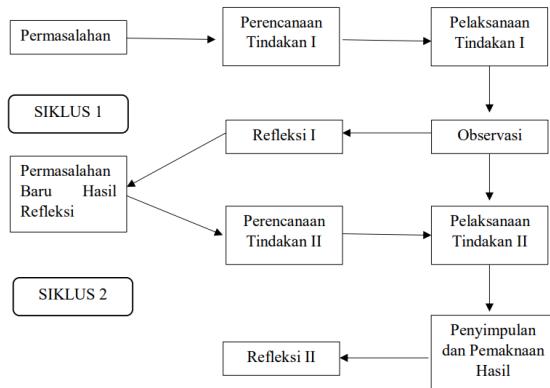
Menurut Susilo (2021:3) dalam penggunaan aplikasi berbentuk web wordwall ini cukup mudah dan dapat di akses oleh peserta didik dengan mudah. Selain itu, kelebihan lainnya adalah permainan yang sudah dibuat atau dirancang dapat dicetak dalam bentuk PDF sehingga memudahkan peserta didik yang terkendala jaringan (Sari & Yarza, 2021:196).

Seperti yang telah dikatakan oleh Hamdan (2020:1) bahwa pembelajaran sebagai proses interaksi antar siswa dengan pendidik dan juga sumber belajar lainnya dan perlu didukung dengan adanya media yang tepat. Seyogyanya pendidik dapat menemukan media yang tepat untuk digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu, diharapkan dalam penggunaan media Wordwall di SD Negeri Gajahmungkur 04 dapat berjalan secara efektif, dan peserta didik tidak merasa bosan ketika proses pekerjaan tugas, serta motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Dengan pembelajaran menggunakan aplikasi Wordwall yang berbentuk games sehingga berpengaruh pula pada nilai yang didapatnya.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian, yaitu “Peningkatan Literasi Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas II SDN Gajahmungkur 04 Kota Semarang.”

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) bertempat di SDN Gajahmungkur 04, dilakukan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 16 siswa. Menurut Sosilowati, D (2018) penelitian tindakan kelas adalah pendekatan dalam peningkatan pendidikan dengan melakukan tindakan perubahan sebagai dampak adanya perubahan. PTK ini diawali dengan langkah perencanaan, penerapan, pengamatan, serta refleksi, disusun dengan dua siklus.



**Gambar 2.1** Skema Siklus PTK

Penggunaan data menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

**Tabel 2.2** Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria kelulusan	Kualifikasi
$\geq 70$	Tuntas
<70	Belum tuntas

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan, yaitu hasil observasi siswa meningkat dengan menggunakan media pembelajaran wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas II" dilaksanakan dengan mengikuti serangkaian tahapan yang membentuk suatu siklus. Deskripsi pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

#### a. Perencanaan Siklus

Kegiatan perencanaan yang dilakukan ialah menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi modul ajar, bahan ajar, media, dan perangkat evaluasi. Peneliti menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran asinkronus dan sinkronus dengan siswa, menyiapkan pembelajaran serta dokumen tadi, setelah pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi dan tindak lanjut.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus 1 dan 2. Adapun objek yang diteliti ialah hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum merdeka dengan menerapkan media wordwall. Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 mengacu pada modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Memaknai dan Pentingnya Kebhinnekaan. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah-langkah dalam modul ajar dengan menggunakan media wordwall. Di akhir pembelajaran peneliti memberikan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media wordwall dari 16 siswa yang mengikuti tes, rata-rata hasil belajar sebesar 68,12%. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil evaluasi siswa. Setelah hasil diketahui maka perlu dilakukan refleksi dan perbaikan terkait kelemahan dan kendala, kemudian mencari solusi yang nanti akan diterapkan pada siklus II dengan harapan hasilnya mengalami peningkatan.

#### d. Refleksi

Refleksi pada hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di siklus I dan II yaitu materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan. Refleksi dilakukan dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran di siklus II. Pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya di siklus 2. Sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Pembahasan sesuai dengan hasil evaluasi siswa pada pembelajaran dan refleksi di pertemuan setiap siklusnya. Peneliti menggunakan media wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

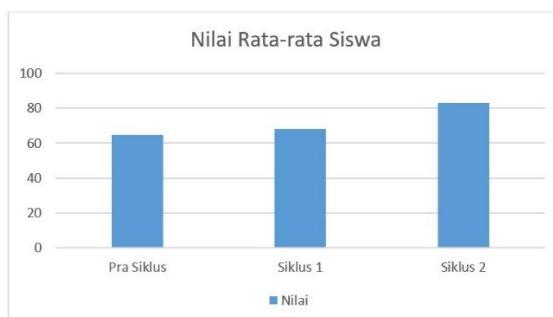
**Tabel 3.1** Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Siklus	Rata-rata
1.	Pra Siklus	64,68
2.	Siklus I	68,12
3.	Siklus II	83,12

**Tabel 3.2** Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

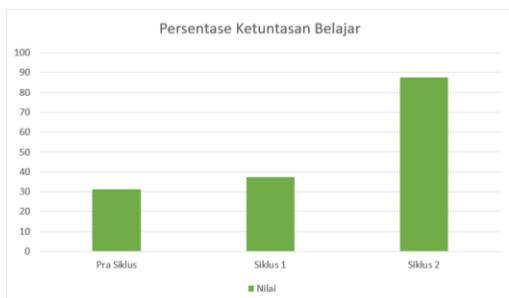
Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa tuntas	5	6	14
Jumlah siswa tidak tuntas	11	10	2
Presentase tuntas	31,25	37,5	87,5
Presentase tidak tuntas	68,75	62,5	12,5
KKM		75	
Rata-rata nilai	64,68	68,12	83,12

Presentase peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan dengan menggunakan media wordwall dapat dijabarkan dalam bentuk diagram berikut.



**Gambar 3.1** Persentase Rata-rata Nilai Siswa

Diagram diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan dengan menggunakan media wordwall terdapat peningkatan setiap kegiatan pembelajaran per siklusnya. Adapun presentase rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 64,68%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 68,12%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,12%.



**Gambar 3.2** Persentase Ketuntasan Klasikal hasil belajar Siswa

Diagram diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan dengan menggunakan media wordwall terdapat peningkatan setiap kegiatan pembelajaran per siklusnya. Adapun presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 31,25%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 37,5%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87,5%. Pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 75\%$ . Berdasarkan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan siswa kelas II SDN Gajahmungkur 04. Melalui media tersebut mampu menarik minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Gajahmungkur 04 pada mata Pendidikan Pancasila materi memaknai dan pentingnya kebhinnekaan. Terbukti dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 68,12 menjadi 83,12 pada siklus II. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Ketuntasan pada siklus I diperoleh 37,5% dengan jumlah 6 siswa berhasil mencapai KKTP. Sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,5% dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan sebanyak 14 siswa.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Semarang yang sudah memberikan fasilitas dan dorongan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian tindakan kelas ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri Gajahmungkur 04 Semarang yang telah bersedia membantu jalannya penelitian tindakan kelas ini, sehingga dapat berjalan sesuai rencana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan Husain Batubara. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatal Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.

Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz dan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru SDIT Al-Kahfi." SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 4(2), 195– 199. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>

Surahmawan, A. N. I., Arumawati, D. Y., Palupi, L. R., Widyaningrum, R., & Cahyani, V. P. (2021). Penggunaan Media Wordwall sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia. PISCES : Proceeding of Integrative Science Education Seminar, 1(1), Art. 1.

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas: Solusi Alternatif Problemtika Pembelajaran. Edunomika Vol. 02, No. 01.

Susilo Sudarsono, "Pengembangan Media Pembelajaran Game Interaktif Berbasis Aplikasi Web Wordwall pada Pelajaran Matematika Materi Bilangan Ganjil Genap Kelas II SD", Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 09, No. 08 Tahun 2021, h. 3.

Utanto, Yuli. Budiyono, & Edi Subkhan. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS